

KEGIATAN PRAKTIKUM 5.

PENGENALAN PHP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Tujuan Pembelajaran Khusus dari materi ini adalah Mahasiswa dapat mempelajari dan mengimplementasikan elemen dasar Bahasa Pemrograman PHP.

B. PERSIAPAN PRAKTIKUM

1. Media pembelajaran perangkat komputer/Laptop dan LCD telah tersedia dengan baik dan terkoneksi dengan jaringan internet.
2. Pastikan Program Aplikasi :
 - ✓ Web Browser
seperti : Mozilla Firefox, Internet Explorer, atau Google Chrome
 - ✓ Software Developer
Macromedia Dreamweaver, Notepad ++
 - ✓ Web Server
Xampp 1.7.3, Appserv, atau versi lainnya.

C. PETUNJUK PRAKTIKUM

1. Materi Pendahuluan
2. Praktek
3. Diskusi dan Tanya jawab
4. Mengerjakan Latihan dan Tugas

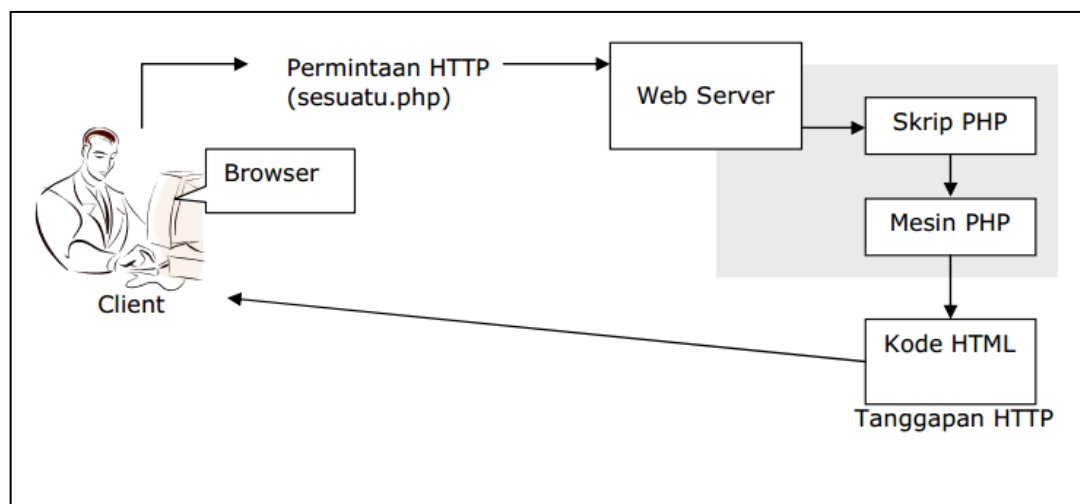
D. DASAR TEORI

5.1 Definisi PHP

PHP (Hypertext Preprocessor), merupakan bahasa pemrograman web bersifat serverside, artinya bahasa berbentuk script yang disimpan dan dijalankan di computer server (WebServer) sedang hasilnya yang dikirimkan ke komputer client (WebBrowser) dalam bentuk script HTML (Hypertext Mark up Language). PHP juga dapat dikatakan sebagai bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Dengan PHP, kita dapat membuat beragam aplikasi

berbasis web, mulai dari halaman web yang sederhana sampai aplikasi kompleks yang membutuhkan koneksi ke database.

Konsep kerja PHP diawali dengan satu permintaan suatu halaman web oleh browser. Berdasarkan URL (Uniform Resource Locator) atau dikenal dengan alamat Internet, browser mendapat alamat dari webserver, mengidentifikasi alamat yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh Web Server. Selanjutnya Web Server akan mengirimkan isinya ke mesin php dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode html) ke web server, selanjutnya web server menyampaikan ke client.



Gambar 5.1 Cara kerja PHP

Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server. Ketika menggunakan PHP sebagai server-side *embedded script language* maka server akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Membaca permintaan dari client/browser
- Mencari halaman/page di server
- Melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/page.
- Mengirim kembali halaman tersebut kepada client melalui internet atau intranet dalam bentuk kode HTML.

5.2 Syntax Dasar PHP

kode PHP dapat ditulis hampir disemua editor text seperti windows notepad, windows wordpad, notepad ++, Macromedia Dreamweaver, dll. Kode PHP adalah kode yang disertakan di sebuah halaman HTML dan kode tersebut dijalankan oleh server sebelum dikirim ke browser. Cara penulisan sintax PHP ada empat macam, yaitu :

- ```
<?
 echo ("ini adalah script PHP\n");
?>
```
- ```
<?php
    echo("ini juga\n");
?>
```
- ```
<script language="php">
 echo ("tulis pake ini jika html editor Anda tidak
 mengenali PHP");
</script>
```
- ```
<%
    echo ("kalau yang ini mirip dengan ASP");
%>
```

Cara yang paling sering digunakan adalah cara pertama dan kedua. Perhatikan bahwa tiap akhir baris harus selalu diberi tanda titik koma (;).

Seperti pada bahasa pemrograman lain, PHP bisa membuat baris komentar pada program. Pada PHP caranya adalah dengan meletakkan komentar tersebut dengan cara :

- Jika komentar hanya 1 baris maka di sebelah kanan diberi tanda //
- Jika lebih dari satu baris maka komentar diletakkan di antara /* dan */

Contoh 1 :

Berikut adalah syntax komentar :

```
<?php
    echo ("latihan PHP"); //ini adalah contoh komentar satu baris

    /* kalau yang ini adalah komentar
    lebih dari satu baris */
    echo ("memang mudah");
?>
```

PHP bersifat CASE SENSITIVE untuk nama identifier yang dibuat oleh user (berupa variable, konstanta, fungsi dll), namun TIDAK CASE SENSITIVE untuk *identifier built-in* dari PHP. Jadi :

- \$nama ≠ \$Nama ≠ \$NAMA
- hitungLuas() ≠ HitungLuas()
- insert = INSERT
- select = SELECT

5.3 Variable

Variable dalam PHP memiliki fungsi dan ketentuan sebagai berikut :

- Variable digunakan untuk menyimpan sebuah value, data atau informasi
- Nama variabel diawali dengan tanda \$
- Panjang tidak terbatas
- Setelah tanda \$ diawali oleh huruf atau under-score(_).
- Penulisan Variable tidak boleh diawali dengan angka
- Karakter berikutnya bisa terdiri dari huruf, dan angka,
- Bersifat *case-sensitive* (Penulisan huruf besar dan huruf kecil berbeda).
- Tidak boleh mengandung spasi.

Contoh 2 :

Penulisan Variabel :

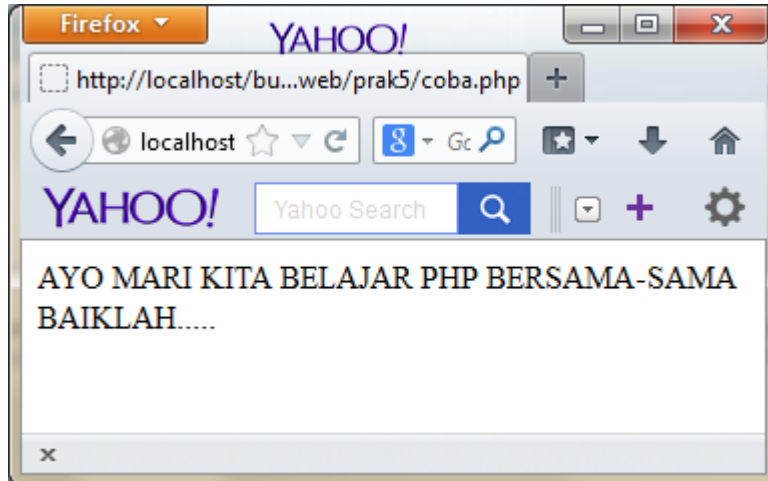
| BENAR | SALAH |
|--------------|--------------|
| \$_name | \$3name |
| \$first_name | \$name? |
| \$name3 | \$first+name |
| \$name_3 | \$first.name |
| \$n4m4 | \$first name |

Contoh 3 :

Penulisan script PHP :

```
<?php
    echo "AYO MARI KITA BELAJAR PHP BERSAMA-SAMA<br>";
    echo "BAIKLAH.....";
?>
```

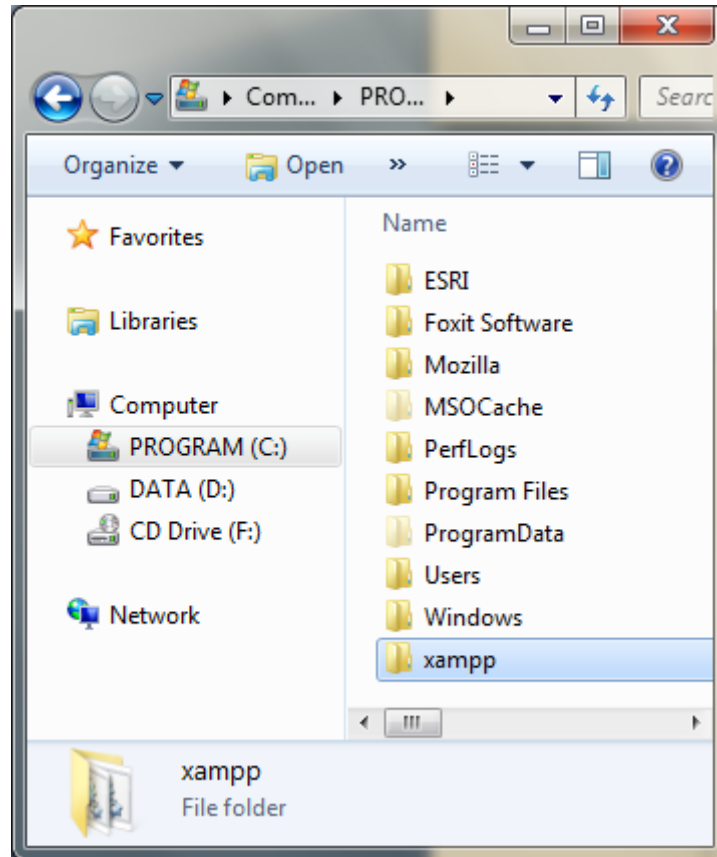
Setelah script tersebut dijalankan, maka hasilnya sebagai berikut :



5.4 Langkah-langkah dalam menyimpan dan memanggil *script* PHP

Cara penyimpanan dan pemanggilan Script PHP sangat berbeda dengan Cara penyimpanan dan pemanggilan Script HTML. Bahasa HTML dapat disimpan didirektori mana saja dan dapat langsung dijalankan dengan browser, sedangkan cara penyimpanan dan pemanggilan *script* PHP memiliki ketentuan dan langkah-langkah sebagai berikut :

- PHP merupakan bahasa *server side script* dimana cara penyimpanan dan pemanggilan script PHP memerlukan sebuah aplikasi *web server*.
- Pastikan anda menginstal aplikasi web server. Sebagai contoh Aplikasi XAMPP.
- Setelah program tersebut terinsta, maka akan muncul satu folder dengan nama **xampp** pada **direktori C** seperti yang terlihat pada gambar 5.2.

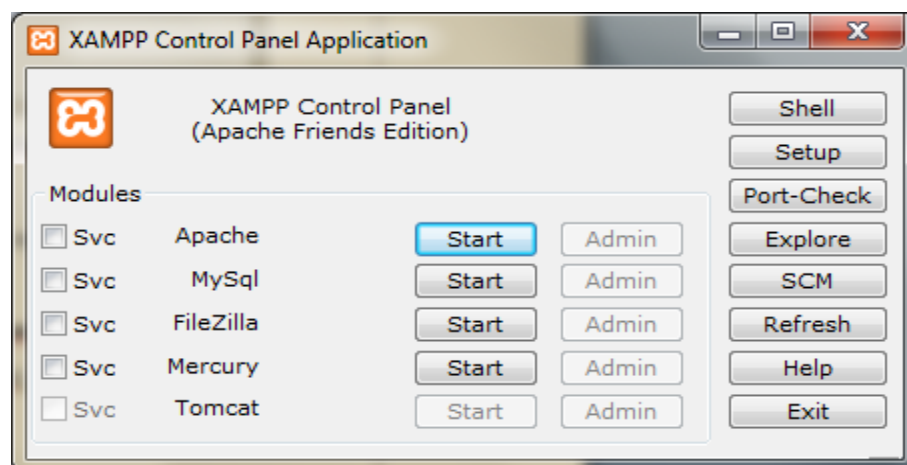


Gambar 5.2 Tampilan hasil instalasi Aplikasi Web Server XAMPP.

- Jalankan Aplikasi Xampp yang ada pada start menu Sistem Oprasi Anda dengan cara :

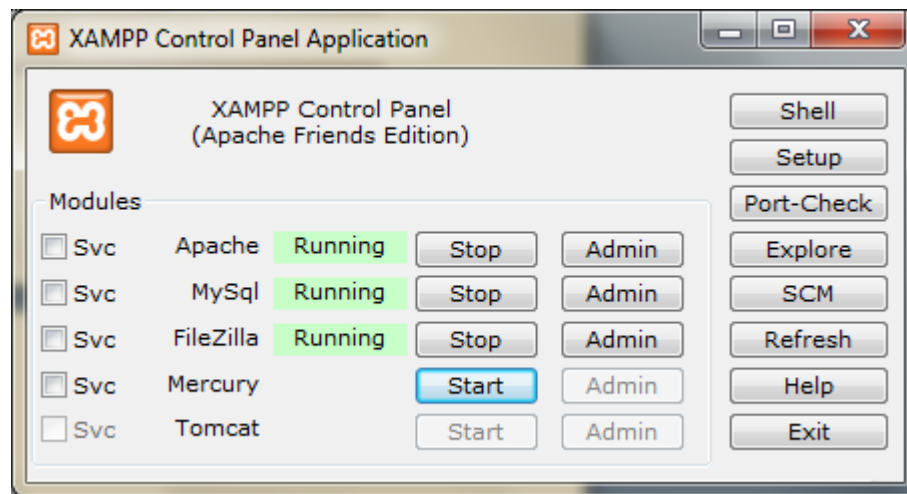
Start Program → Xampp for windows → klik xampp control panel

Sehingga akan muncul tampilan sebagai berikut :



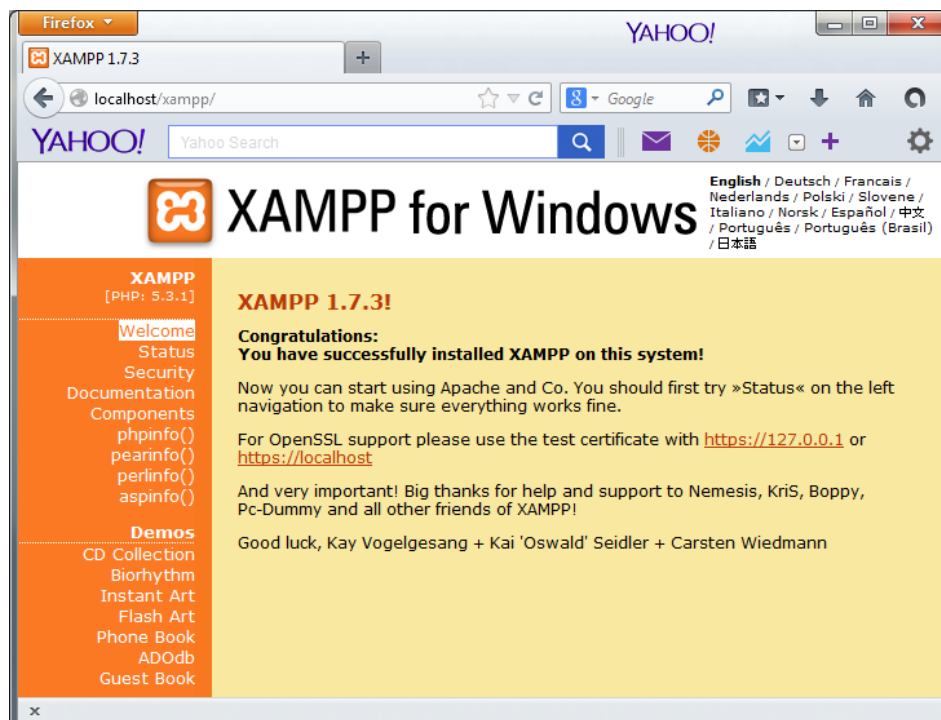
Gambar 5.3 tampilan control panel Xampp.

- Untuk mengaktifkan Aplikasi Xampp, klik tombol start pada pilihan Apache, MySql, dan FileZilla, sehingga akan muncul tampilan seperti pada gambar 5.4.



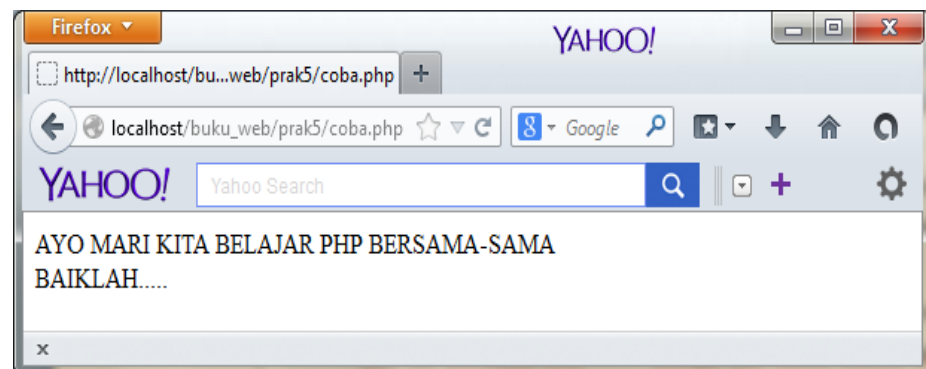
Gambar 5.4. Tampilan Control Panel Xampp setelah dijalankan

- Untuk dapat memastikan bahwa Aplikasi Xampp telah aktif, anda dapat membuka browser (mozilla, google chrome, internet explorer, dll), dan memanggil aplikasi Xampp dengan cara menuliskan kata : **localhost/xampp/** pada URL browser anda, sehingga akan tampak tampilan sebagai berikut :



Gambar 5.5. Tampilan Aplikasi Xampp yang telah aktif.

- Cara penyimpanan **script PHP** adalah sebagai berikut :
 - ✓ Setelah anda menuliskan *script PHP* (sebagai contoh *script PHP* pada **contoh 3**), anda dapat melakukan penyimpanan file tersebut didalam direktori :
Direcotory C → Folder Xampp → Folder htdocs → nama file.
 - ✓ Ketikan nama file sesuai dengan keinginan anda pada folder htdocs (direct), atau anda dapat membuat folder lagi di dalam folder htdocs sesuai dengan keinginan anda dan setelah itu anda baru menyimpan file script PHP tersebut didalam folder yang telah anda buat (*undirect*)
Misal :
Direcotory C → Folder Xampp → Folder htdocs → folder praktikum5 → nama file.
- Cara memanggil **script PHP** adalah sebagai berikut :
 - ✓ Setelah aplikasi web server telah aktif, maka anda dapat memanggil file script PHP (sebagai contoh *script PHP* pada **contoh 3**) melalui browser.
 - ✓ Script PHP contoh 3 tersimpan dengan nama file **coba.php** didalam folder
Direcotory C → Folder Xampp → Folder htdocs → buku_web → prak5 → coba.php
 - ✓ Ketik tulisan : **localhost/buku_web/prak5/coba.php** pada URL browser anda dan selanjutnya tekan **Enter**, sehingga akan muncul tampilan sebagai berikut :



E. LATIHAN

Petunjuk latihan

- ✓ Siapkan satu folder pada sebuah direktori (sesuai dengan keinginan anda) dengan nama **folder LATIHAN 5**.
- ✓ Tuliskan *script* PHP berikut dan simpan pada folder yang telah disiapkan (**LATIHAN 5**).

Script **lat1.php**

```
<?php
    echo "Hello, Nama saya PHP ";
?>
```

Script **lat2.php**

```
<?php
    $nim = "0411500400";
    $nama = 'Chotimatul Musyarofah';

    echo "NIM : " . $nim . "<br>";
    echo "Nama : $nama";
?>
```

Script **lat3.php**

```
<?php
    $nim = "0411500400";
    $nama = 'Chotimatul Musyarofah';
    $umur = 23;
    $nilai = 82.25;
    $status = TRUE;

    echo "NIM : " . $nim . "<br>";
    echo "Nama : $nama<br>";
    echo "Umur : " . $umur; print "<br>";
    echo "Nilai : $nilai<br>";
?>
```

F. TUGAS

- a. Tuliskan Script PHP pada **Lembar Tugas KP.5a** yang akan menampilkan halaman web sebagai berikut :



- b. Tuliskan hasil eksekusi dari script PHP berikut pada **Lembar Tugas KP.5b** :

```
<?php
    echo "<h3>FORM KUALIFIKASI</h3><br>";

    //Deklarasi Nilai
    $nim = "123454321";
    $nama = "ilham";
    $alamat = "Cilacap";
    $pekerjaan = "Mahasiswa";

    /* Isian Kualifikasi */
    $ni="NIM";
    $nm="Nama";
    $almt="Alamat";
    $pkrj="Pekerjaan";

    echo "$ni = $nim<br>";
    echo "$nm = $nama<br>";
    echo "$almt = $alamat<br>";
    echo "$pkrj = $pekerjaan<br>";
?>
```

